BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di alam, di antaranya benda, daya, dan mahluk hidup termasuk hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia beserta perilakunya. Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya. Baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Untuk bernapas memerlukan udara dari lingkungan sekitar. Untuk makan, minum, menjaga kesehatan, semuanya memerlukan lingkungan. Maka oleh sebab itu untuk rnenjaga kelestarian lingkungan hidup, harus menjaga lingkungan dengan baik. Salah satunya dengan cara membuang sampah pada tempatnya.

Sampah adalah termasuk yang mempengaruhi kelestarian lingkungan hidup, karena sampah mempengaruhi lingkungan alam dan lingkungan sosial, apabila ada kesalahan dalam pembuangan sampah maka akan berakibat fatal bagi lingkungan hidup di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Seperti membuang sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), yang tanpa ada pengolahan lebih lanjut, yang pada akhirnya mengakibatkan penumpukan. Ketika sampah menumpuk akan mengakibatkan bencana yang membuat kerusakan lingkungan, contohnya seperti mengakibatkan banjir, longsor dan bencana lainnya.

Lingkungan hidup akan menjadi nyaman apabila volume sampah berkurang, untuk mengatur sampah, dibutuhkan kerjasama dari berbagai golongan, baik pemerintah, swasta dan masyarakat. Harus ada kerjasama yang membuat keuntungan satu sama lain, apabila lingkungan hidup bersih maka akan mengakibatkan udara

sejuk, indah, nyaman, sehat dan lain-lain. Kondisi lingkungan hidup saat ini sangatlah memprihatinkan, dimana lingkungan hidup saat ini sudah rusak oleh berbagai hal, mulai dari penebangan liar, bencana alam, limbah industri dan sampah, sampah adalah material sisa yang di anggap remeh oleh sebagian masyarakat sehingga mayarakat tidak begitu memperdulikan sampah. Banyaknya sampah pada Jaman sekarang ini diakibatan oleh kurangnya pemahaman masyarakat akan pengolahan sampah dan informasi pengolahan sampah. Bank sampah adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah. Solusi untuk membuat masyarakat menjadi tahu dan paham akan pengolahan sampah, untuk mencapai tujuan itu masyarakat harus mengetahui terlebih dahulu apa itu bank sampah.

Bank Sampah adalah suatu gagasan yang terbentuk karena pandangan masyarakat terhadap sampah yang mulai menumpuk dan tidak terolah sehingga menimbulkan dampak yang negatif baik terhadap lingkungan, kesehatan dan lain-lain. Bank Sampah memberikan solusi untuk menjaga lingkungan tetap bersih, menjaga kesehatan, memberikan lapangan pekerjaan dan meringankan aspek ekonomi untuk masyarakat. Bank Sampah mempunyai sistem yang sama dengan perbankan, akan tetapi para nasabahnya tidak menyetorkan sejumlah uang melainkan sampah yang nantinya akan dipilah dan ditimbang. Setelah itu berat sampah yang diterima akan dimasukkan kedalam buku tabungan penyetoran sampah dan tabungan tersebut dapat di debit oleh pemilik buku tabungan dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh nasabah dan Bank, dan para nasabah akan mendapatkan *reward* yang berupa uang ataupun kupon gratis.

Informasi mengenai Bank Sampah sangatlah di perlukan oleh masyarakat, karena Bank Sampah adalah solusi utama untuk mengurangi volume sampah, masyarakat kurang mengetahui mengenai Bank Sampah karena keberadaan Bank Sampah masih jarang terutama di daerah Bandung, untuk itu di butuhkan suatu wadah informasi mengenai Bank Sampah.

1.2. Identifikasi Masalah

Menurut sumber dari BPLHD (2006) mengenai sampah dan lingkungan hidup, maka dapat di ketahui masalah mengenai sampah yaitu:

- Kurang efektifnya sistem daur ulang sampah dalam proses pembuangan sampah, khususnya untuk wilayah perkotaan
- Sampah dianggap suatu masalah yang sulit untuk diatasi / sulit untuk mengurangi volume pembuangan sampah.
- Tempat pembuangan akhir (TPA) selalu dijadikan sebuah solusi untuk pembuangan sampah.
- Masyarakat belum mengetahui keberadaan Bank Sampah
- Bank Sampah memiliki citra yang kurang bergengsi dikalangan masyarakat.

1.3. Fokus Masalah

Permasalahan lebih difokuskan pada informasi keberadaan Bank Sampah untuk mengorganisir pembuangan sampah pada kalangan masyarakat menengah kebawah dengan imbalan tertentu. Sehingga nantinya sampah menjadi sumber penghasilan yang menguntungkan bagi masyarakat.

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan Perancangan dimaksudkan untuk :

- Memberitahukan keberadaan Bank Sampah.

- Memberikan pengetahuan akan keuntungan dari sampah.
- Meningkatkan citra Bank Sampah dikalangan masyarakat.
- Memaksimalkan pemanfaatan barang bekas.
- Menanamkan pemahaman pada masyarakat bahwa barang bekas bisa berguna.
- Mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma.

1.5. Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari tujuan perancangan adalah :

- Memunculkan perilaku yang lebih perduli akan kebersihan lingkungan dan kesehatan lingkungan sekitar masyarakat.
- Masyarakat lebih mengerti akan dampak sampah terhadap lingkungan dan lebih mengerti bagaimana cara untuk menanggulangi sampah.
- Membiasakan masyarakat membuang sampah pada tempatnya.
- Mengurangi volume pembuangan sampah ke tempat pembuangan akhir (TPA).